Bab 1

MENGENAL CORELDRAW X5

CorelDRAW merupakan aplikasi untuk mengolah gambar vektor. Hal yang dapat dikerjakan dengan CorelDRAW antara lain:

- Menggambar. CorelDRAW banyak digunakan untuk menggambar vektor seperti membuat logo. Gambar vektor adalah gambar yang tidak mengalami penurunan kualitas meskipun dilakukan pembesaran. Jadi, berbeda dengan gambar bitmap, seperti foto, yang pecah jika dilakukan pembesaran.
- Membuat publikasi. Selain digunakan untuk menggambar, CorelDRAW dapat digunakan sebagai *desktop publishing*. Dengan demikian, Anda dapat membuat berbagai macam publikasi seperti buku, majalah, poster, kalender, dan lain-lain.
- Mengedit gambar bitmap. Kemampuan CorelDRAW semakin hebat (*powerfull*) dengan adanya efek yang dapat diterapkan ke dalam gambar bitmap.

1.1 Instalasi CorelDRAW X5

Agar dapat menggunakan CorelDRAW X5, harus dilakukan dulu instalasi. Untuk keperluan ini, Anda membutuhkan file installer CorelDRAW X5.

Jika belum punya, dapat dilakukan salah satu cara berikut:

- Membeli CD/DVD CorelDRAW X5 dari toko komputer atau toko software.
- Unduh (download) CorelDRAW X5 dari internet. CorelDRAW X5 versi trial (*uji coba*) dapat digunakan selama 30 hari. Anda dapat mencarinya dari situs Google (**www.google.com**).

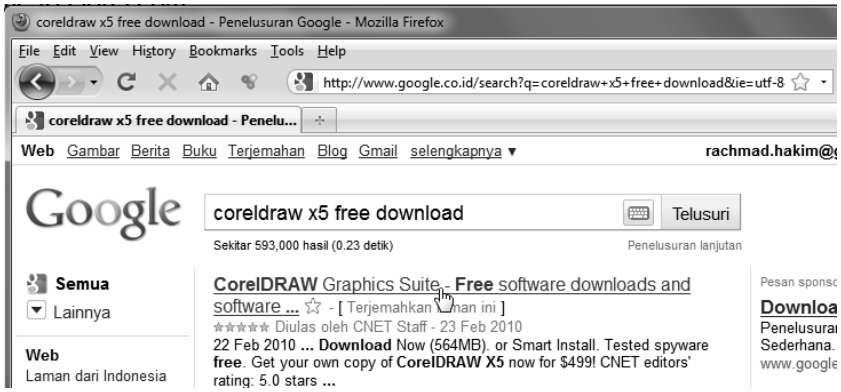

Pada saat buku ini ditulis, CorelDRAW X5 dapat diunduh dari website Corel dengan alamat URL: **http://www.corel.com/servlet/Satellite/us/en/Product/1208530085783**.

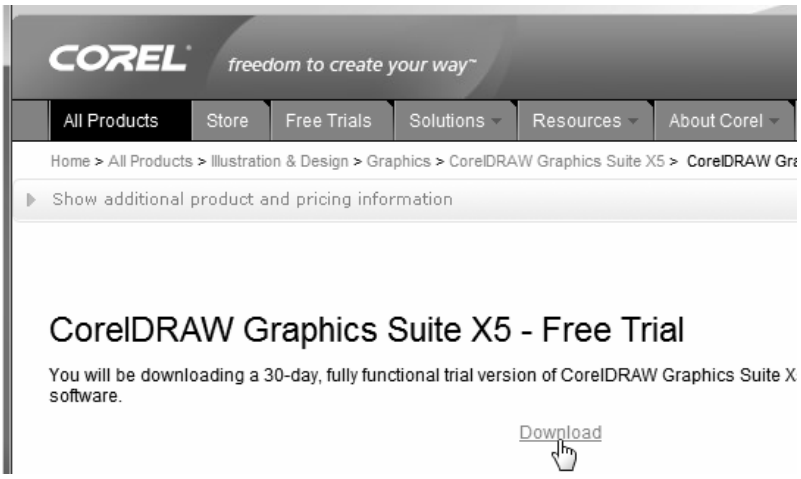

1.1.1 Kebutuhan untuk Instalasi

Agar nanti dapat menjalankan CorelDRAW tanpa masalah, sebaiknya komputer memenuhi persyaratan minimal, yaitu:

- Menggunakan sistem operasi Microsoft Windows 7, Windows Vista, atau Windows XP dengan service pack terbaru.
- Prosesor Intel Pentium 4, AMD Athlon 64, atau AMD Opteron.
- Ukuran RAM sebaiknya 1 GB.
- Hard disk kosong minimal 750 MB.
- Resolusi layar 1024 x 768.
- Internet Explorer 7 atau versi lebih baru. Aplikasi ini digunakan untuk memutar tutorial video yang disediakan sebagai bantuan (*help*) bagi pengguna.

1.1.2 CorelDRAW Graphic Suite X5

Aplikasi CorelDRAW dirilis sebagai bagian dari CorelDRAW Graphic Suite X5. CorelDRAW Graphic Suite X5 sendiri berisi beberapa program aplikasi, antara lain:

- **Bitstream Font Navigator**. Berguna untuk mengelola font (jenis huruf) yang ada di dalam komputer Anda.

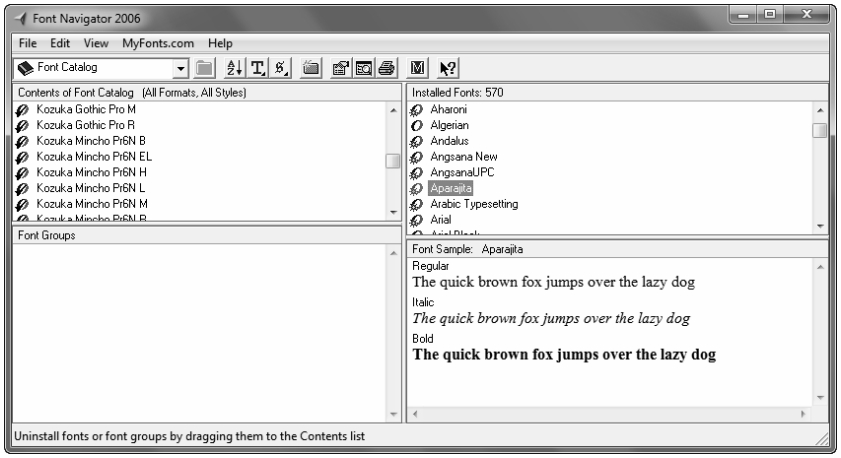

- **Corel CAPTURE X5**. Berguna untuk memotret (*capture*) gambar yang ditampilkan pada layar monitor. Dengan demikian, tampilan layar dapat disimpan sebagai gambar.

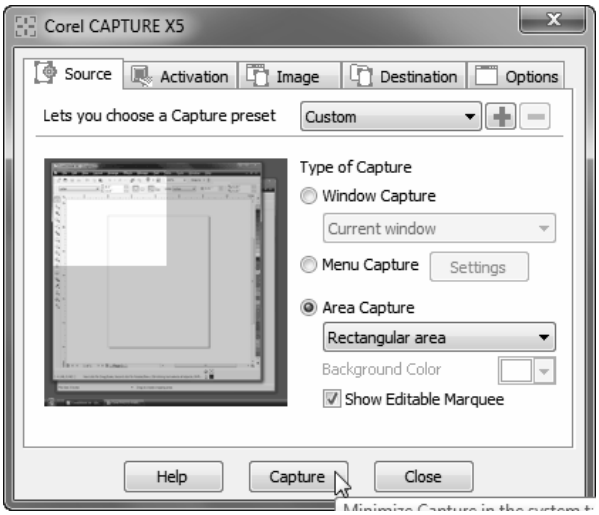

- **Corel PHOTO-PAINT X5**. Berguna untuk mengolah gambar bitmap secara profesional. Fungsinya mirip dengan Adobe Photoshop.

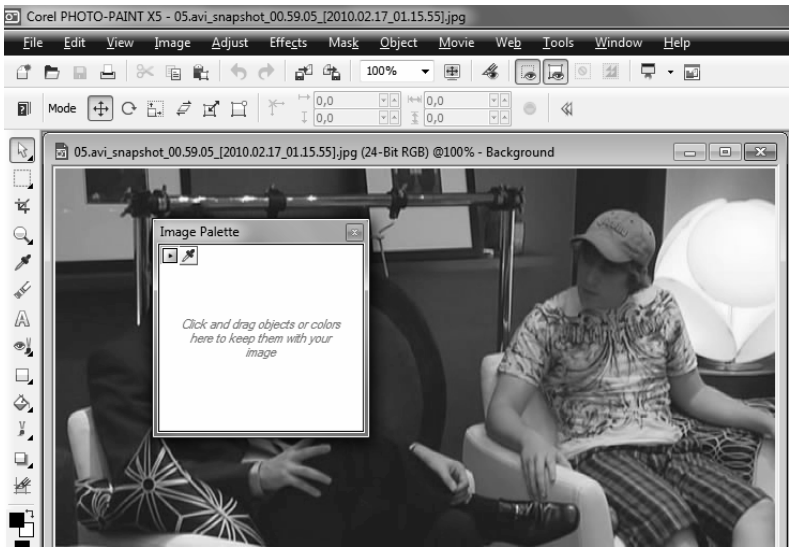

- **CorelDRAW X5**. Berguna untuk mengedit gambar vektor dan berfungsi juga sebagai *desktop publishing*. Aplikasi inilah yang akan dibahas dalam buku ini. Fungsinya mirip dengan Adobe Illustrator.
- **Duplexing Wizard**. Mengatur penggunaan printer terutama untuk *double sided printing* atau pencetakan pada kertas secara bolak-balik.
- **Video Tutorials**. Merupakan bantuan penggunaan CorelDRAW dalam bentuk tutorial video. Untuk keperluan ini, Anda memerlukan koneksi internet atau harus memasukkan DVD CorelDRAW (cukup salah satu saja) ke dalam komputer.

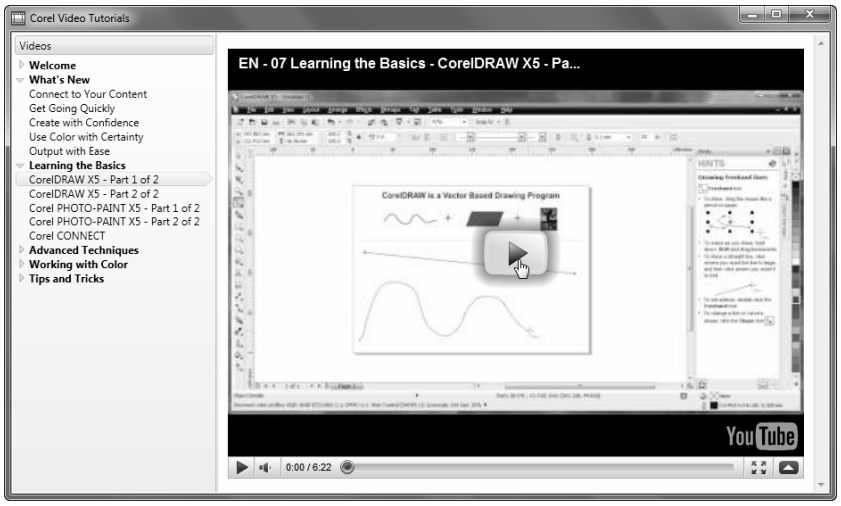

1.2 Menjalankan CorelDRAW X5

CorelDRAW dapat dijalankan melalui tombol Start pada desktop. Pada sistem operasi Windows 7, caranya sebagai berikut:

1. Klik tombol **Start** pada taskbar.
2. Pilih menu **CorelDRAW Graphic Suite X5** lalu klik **CorelDRAW X5**.

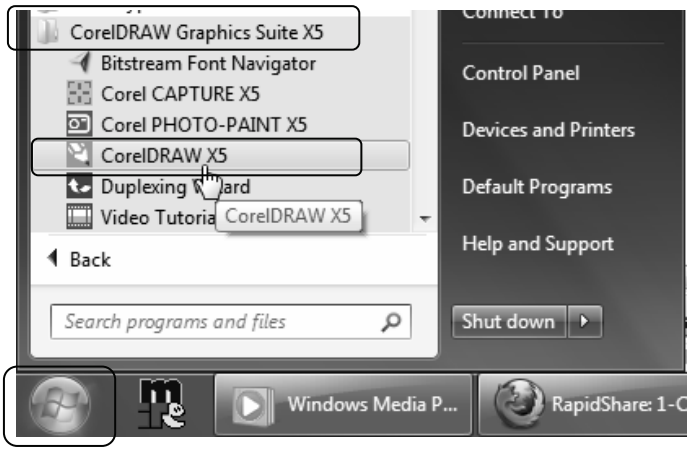

1.2.1 Quick Start

Jika CorelDRAW X5 dijalankan untuk pertama kali, maka Anda akan menemui jendela **Quick Start**. Melalui jendela ini, Anda dapat melakukan beberapa tugas yang sering dilakukan.

Praktek 1.1 Membuat Dokumen Baru

Jika Anda ingin membuat file dokumen baru pada CorelDRAW X5, maka dapat dilakukan dengan cara berikut:

1. Pada jendela **Quick Start**, klik tombol **New bank document**.

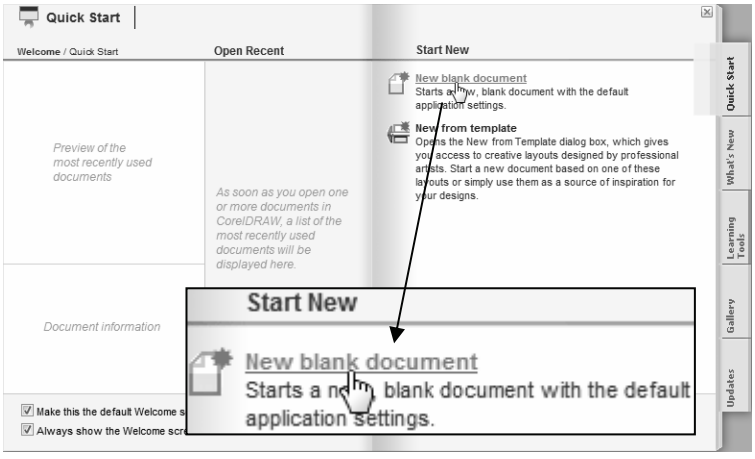

Tetapi jika jendela Quick Start sudah ditutup, Anda dapat membuat dokumen baru dengan salah satu cara berikut:

- Klik menu **File** > **New**.
- Tekan kombinasi tombol keyboard **Ctrl** + **New**.
- Klik tombol **New** pada **Standard bar**.

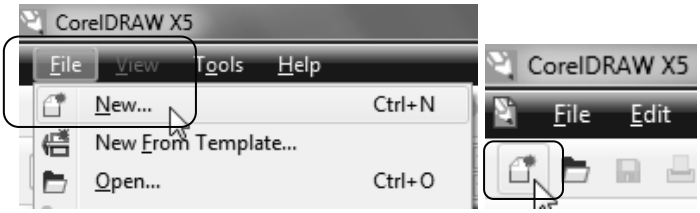

2. Maka akan muncul kotak dialog **Create a New Document**. Anda dapat mengatur konfigurasi dokumen seperti nama, ukuran kertas dan lain-lain. Pada contoh ini, pengaturan konfigurasi tidak dilakukan karena dapat dilakukan nanti. Klik tombol **OK**.

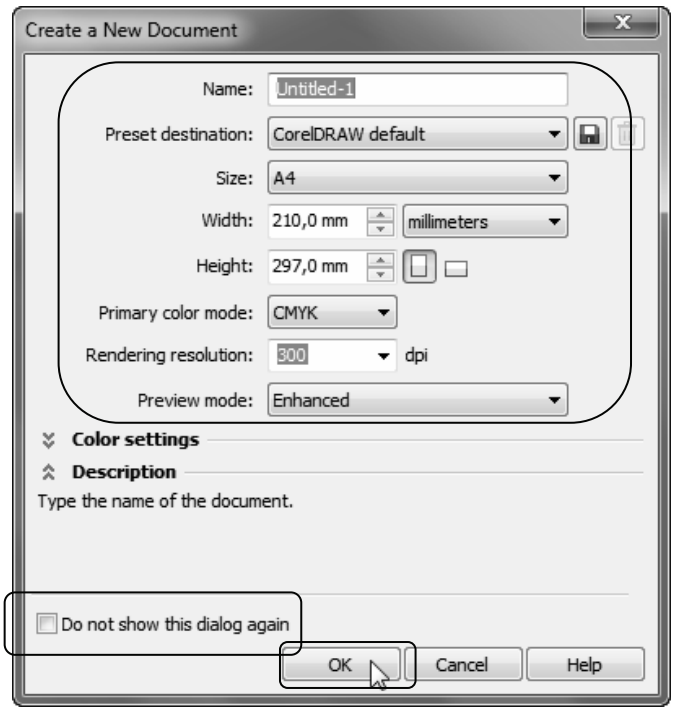

Trik: Kemunculan kotak dialog **Create a New Document** pada saat membuat dokumen baru bisa malah merepotkan. Untuk itu, Anda dapat menghilangkan munculnya kotak dialog ini dengan mengaktifkan pilihan **Do not show this dialog again**.

3. Maka akan muncul dokumen baru yang siap diolah dengan CorelDRAW X5. Anda dapat memerhatikan keterangan *interface* (antarmuka) CorelDRAW X5 pada gambar berikut ini.

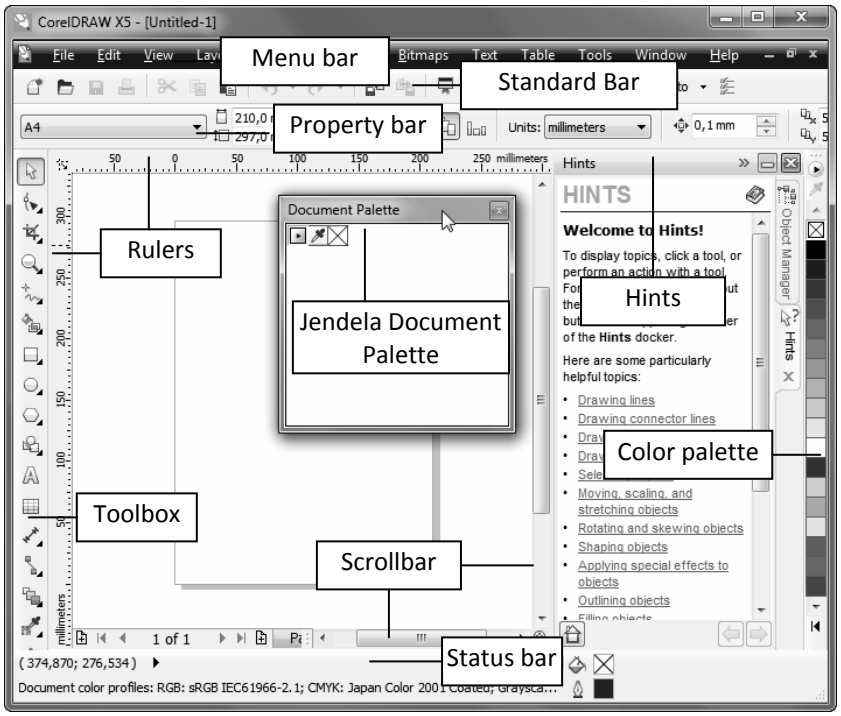

Praktek 1.2 Menyimpan Dokumen

Setelah dokumen diolah dan diedit, maka dapat disimpan ke dalam hard disk sebagai file dengan format **.CDR**. Lakukan langkah berikut:

1. Anda dapat menyimpan dokumen dengan salah satu cara berikut:
   - Klik tombol **Save** pada **Standard bar**.
   - Pilih menu **File** > **Save**.
   - Tekan kombinasi tombol **Ctrl** +**S** pada keyboard.
2. Maka akan muncul kotak dialog **Save Drawing**. Ketikkan nama file yang akan dipakai pada **File name**.
3. Tentukan versi CorelDRAW yang akan digunakan untuk menyimpan file. Jika nanti file hanya akan dibuka dengan aplikasi CorelDRAW X5, maka pilih **Version 15.0** pada **Version**.

   Sedangkan jika nanti akan dibuka dengan CorelDRAW versi sebelumnya, maka sesuaikan dengan versi CorelDRAW tersebut. Klik tombol **Save**.

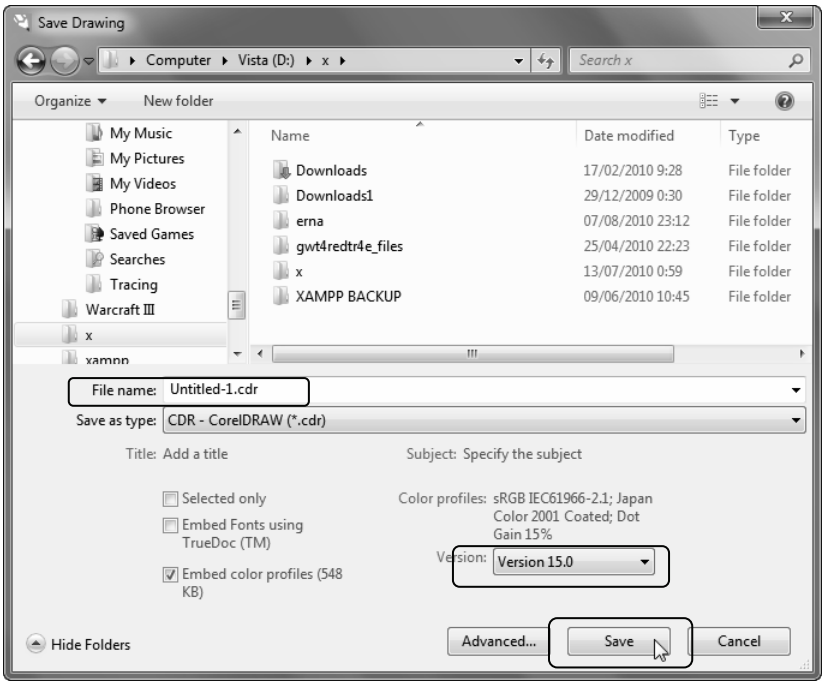

1.2.2 Interface (Antarmuka) pada CorelDRAW X5

Di dalam CorelDRAW, terdapat lima buah antarmuka yang penting untuk diketahui, yaitu Menu bar, Status bar, Standard bar, Property bar, dan Toolbox.

- **Menu Bar**. Berisi kumpulan menu yang dapat digunakan untuk menjalankan sebagian besar perintah penting di dalam CorelDRAW X5.

- **Status Bar**. Berfungsi menampilkan informasi yang berguna bagi pengguna termasuk keterangan objek dan warna yang sedang aktif.

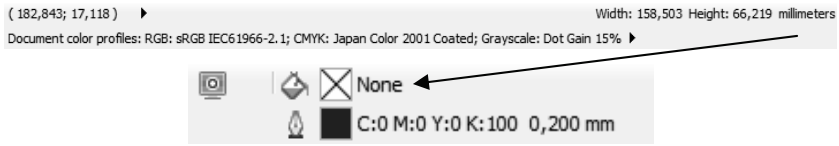

- **Standard Bar**. Berisi kumpulan perangkat dasar yang sering digunakan untuk mengolah file dokumen, seperti membuat file baru, mengatur ukuran tampilan.

- **Property Bar**. Berfungsi untuk mengatur konfigurasi tool (perangkat dalam Toolbox) yang sedang aktif pada saat ini. Setiap tool mempunyai properti yang berbeda.

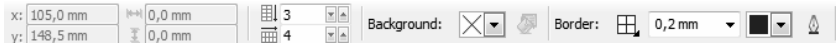

- **Toolbox**. Berisi kumpulan tool (perangkat) yang sering digunakan untuk membuat dan mengolah gambar/teks. Gambar di bawah ini adalah Toolbox yang telah diputar 90°.

Trik: Anda dapat menampilkan atau menyembunyikan *interface* CorelDRAW. Caranya dengan melakukan klik kanan pada salah satu bar. Jika tercentang ☑, maka *interface* aktif dan akan ditampilkan. Jika tidak tercentang, maka *interface* akan disembunyikan.

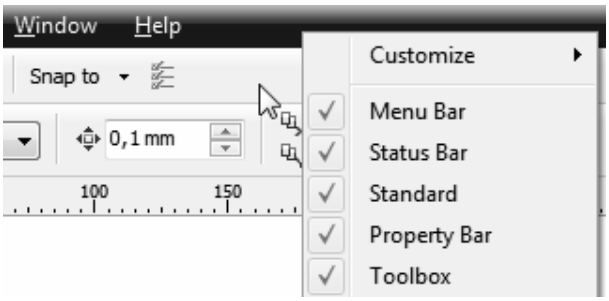

1.3 Toolbox pada CorelDRAW X5

Toolbox berada di bagian kiri. Di dalam Toolbox ini terdapat sekumpulan tool (perangkat) yang sangat berguna untuk membuat dan mengedit gambar/teks. Perhatikan keterangan untuk Toolbox berikut ini.

Pick Tool, digunakan untuk memilih objek dan menggeser.

Kumpulan tool untuk mengedit kurva dan teks dengan mengolah titik kurva (*node*).

Kumpulan tool untuk menghapus sebagian area objek.

Kumpulan tool untuk mengatur perbesaran tampilan CorelDRAW.

Kumpulan tool untuk menggambar garis kurva.

Kumpulan tool untuk menggambar secara otomatis.

Kumpulan tool untuk menggambar kotak.

Kumpulan tool untuk menggambar lingkaran dan elips.

Kumpulan tool untuk menggambar berbagai bentuk kompleks.

Kumpulan tool untuk menggambar bentuk standar.

Text tool, digunakan untuk membuat dan mengolah teks.

Table tool, digunakan untuk membuat dan mengolah tabel.

Kumpulan tool untuk mengukur sudut dan panjang.

Kumpulan tool untuk melakukan koneksi antarobjek.

Kumpulan tool untuk membuat efek interaktif pada objek.

Kumpulan tool untuk mengambil warna dan properti gambar.

Kumpulan tool untuk mengatur garis (*outline*).

Kumpulan tool untuk mengatur isi objek (*fill*).

Kumpulan tool untuk mengatur warna *fill* (isi objek).

1.3.1 Hints: Bantuan Penggunaan Toolbox

Hints merupakan jendela berisi petunjuk yang disediakan oleh CorelDRAW untuk menggunakan berbagai perangkat (tool) dalam Toolbox. Bagi pengguna pemula, fasilitas tersebut tentulah sangat berguna.

Praktek 1.3 Menggunakan Hints

Dalam praktek ini, akan dijelaskan hints berkaitan dengan Toolbox.

1. Aktifkan salah satu tool pada Toolbox. Sebagai contoh, Penulis mengaktifkan **Zoom Tool**.
2. Maka informasi pada jendela Hints akan menyesuaikan dengan tool yang sedang diaktifkan, yaitu Zoom Tool. Dengan demikian, Anda dapat membaca panduan/bantuan bagaimana menggunakan zoom tool. Tentunya dalam bahasa Inggris.

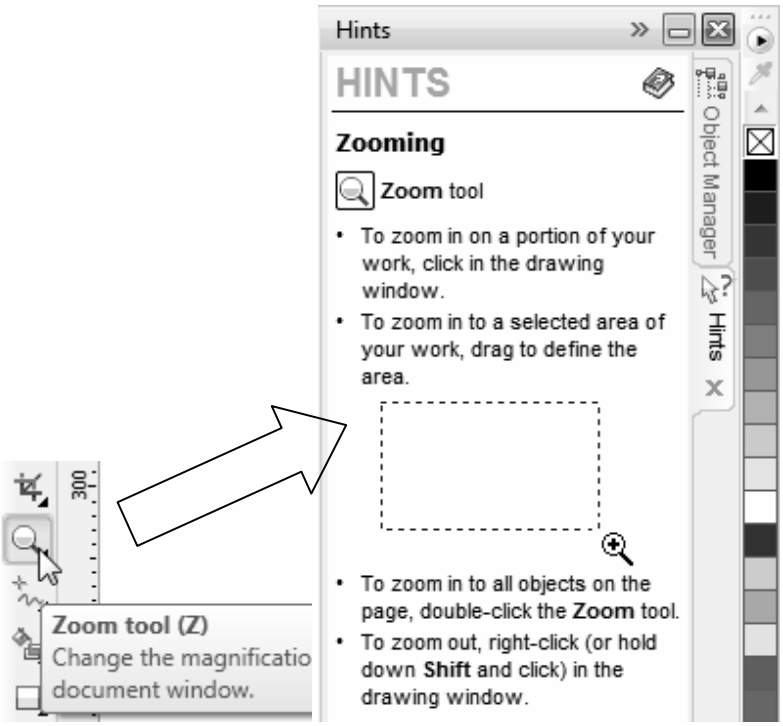

3. Anda dapat menyembunyikan atau menampilkan jendela Hints. Caranya menggunakan menu **Window** > **Dockers** > **Hints**. Jika tercentang, maka jendela akan ditampilkan.

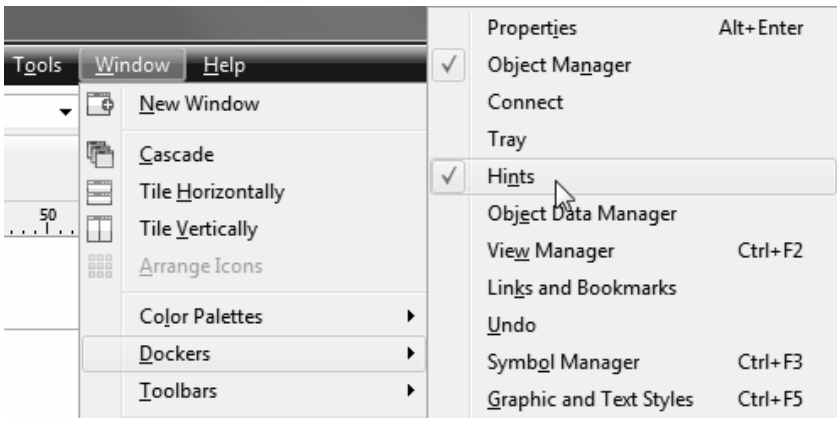

1.3.2 Menggunakan Tool pada Toolbox

Toolbox berisi berbagai perangkat untuk membuat dan mengolah gambar/teks.

Bagi pengguna pemula, banyaknya tool dalam Toolbox bisa membuat bingung. Untuk itu, Penulis akan membahas kegunaan perangkat Toolbox secara sekilas sebagai perkenalan. Nantinya, beberapa tool penting akan dijelaskan lagi termasuk cara penggunaannya dengan lebih detail.

Mengedit bentuk (*shape*) dan kurva.

Mengedit bentuk garis kurva (*curve*).

Membuat garis kurva menjadi kasar.

Melakukan transformasi. Misalnya memutar (*rotate*), mengubah ukuran (*scale*), membalikkan (*mirror*), dan menggepengkan (*skew*).

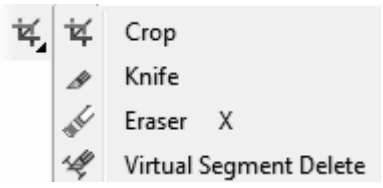

Memotong objek.

Mengiris objek.

Menghapus area objek.

Menghapus segmen garis.

Memperbesar/memperkecil tampilan.

Menggeser area dokumen yang ditampilkan.

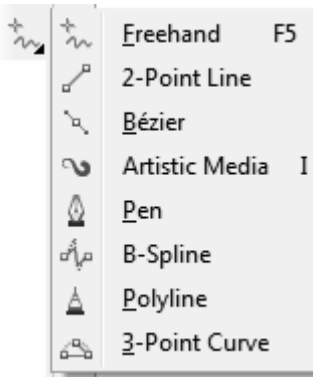

Menggambar berdasar gerakan mouse.
Membuat satu potong garis lurus.
Menggambar sesuai titik/garis jangkar.
Membuat garis artistik.
Menggambar sesuai titik/garis jangkar.
Menggambar sesuai dengan garis kontrol.
Menggambar sesuai titik/gerakan mouse.
Menggambar garis lalu dibengkokkan.

Mengisi area di daerah perpotongan objek.
Menggambar dengan *shape recognition*.

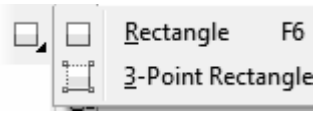

Menggambar bentuk kotak.
Menggambar bentuk kotak miring.

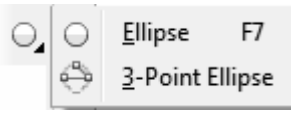

Menggambar bentuk bulat.
Menggambar bentuk bulat miring.

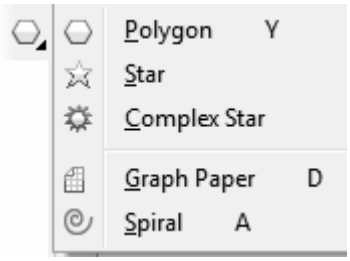

Menggambar bentuk segi banyak
Menggambar bentuk bintang.
Menggambar bintang kompleks.
Menggambar bentuk grid.
Menggambar bentuk spiral.

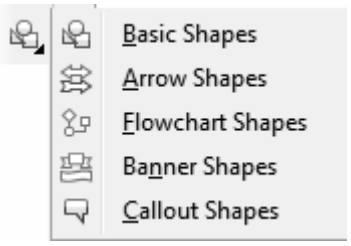

Menggambar bentuk dasar.
Menggambar bentuk panah.
Menggambar *flowchart* (diagram alir).
Menggambar bentuk poster/bendera.
Menggambar bentuk kutipan.

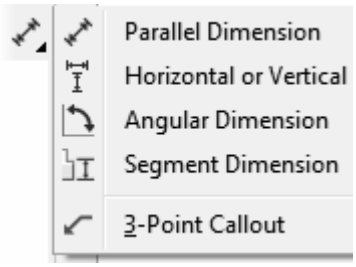

Menggambar garis pengukur miring.
Menggambar garis pengukur tegak.
Menggambar garis pengukur sudut.
Menggambar garis pengukur segmen.
Menggambar keterangan garis.

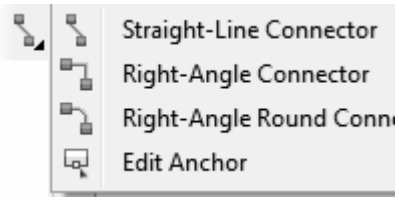

Menggambar garis penghubung.
Garis penghubung bersudut.
Garis penghubung sudut tumpul.
Mengedit titik jangkar.

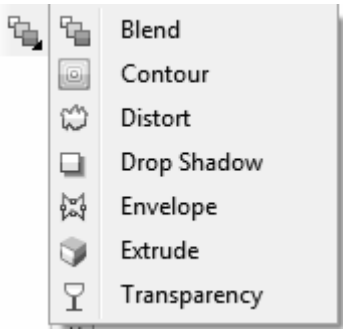

Efek kombinasi dua objek.
Membuat efek kontur.
Membuat efek distorsi.
Membuat efek bayangan.
Mengedit objek dengan efek amplop.
Membuat efek 3 dimensi (3D).
Membuat efek transparan.

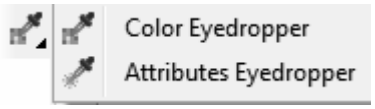

Mengambil warna dari objek.

Mengambil properti objek.

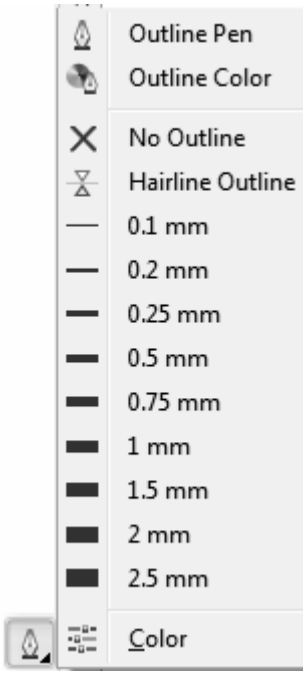

Mengatur properti garis (outline).

Mengatur warna garis (*outline*).

Menghilangkan garis (*outline*).

Ukuran garis (*outline*) tipis.

Ukuran garis (*outline*) 0.1.

Ukuran garis (*outline*) 0.2 mm.

Ukuran garis (*outline*) 0.25 mm.

Ukuran garis (*outline*) 0.5 mm.

Ukuran garis (*outline*) 0.75 mm.

Ukuran garis (*outline*) 1 mm.

Ukuran garis (*outline*) 1.5 mm.

Ukuran garis (*outline*) 2 mm.

Ukuran garis (*outline*) 2.5 mm.

Menampilkan jendela Color.

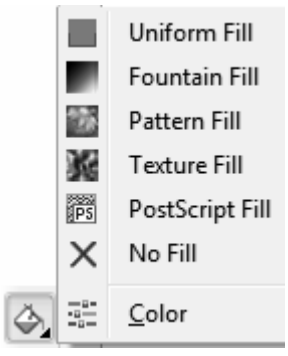

Menerapkan satu warna pada isi objek.

Menerapkan warna gradasi pada isi objek.

Menerapkan pola pada isi objek (*fill*).

Menerapkan tekstur pada isi objek (*fill*).

Menerapkan tekstur *postscript* pada *fill*.

Menghilangkan isi objek (*fill*).

Menampilkan jendela Color.

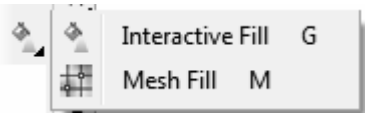

Mengatur warna pada isi objek (*fill*).

Mengatur warna berdasarkan grid.

1.4 Mengatur Konfigurasi CorelDRAW

Anda dapat mengatur konfigurasi CorelDRAW agar lebih nyaman.

Praktek 1.4 Mengatur Konfigurasi CorelDRAW

Dalam praktek ini, Penulis akan memberikan contoh praktek pengaturan CorelDRAW. Hal yang akan dilakukan adalah:

- Menonaktifkan keluarnya kotak dialog **New Document** secara otomatis.
- Menghilangkan jendela **Wellcome screen** pada saat memulai CorelDRAW.
- Mengatur jeda waktu untuk *auto recovery* (penyimpanan secara otomatis).

Lakukan langkah-langkah berikut:

1. Klik menu **Tools** > **Options** atau tekan kombinasi tombol **Ctrl+J** pada keyboard.

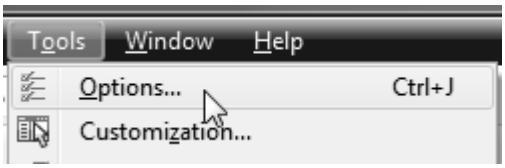

2. Maka akan muncul kotak dialog **Options**. Pada contoh ini, Penulis membuka pada bagian **Workspace** > **General**. Pilih **Start a New Document** pada **On CorelDRAW start-up**. Dengan demikian, jendela Wellcome Screen tidak lagi ditampilkan.
3. Hilangkan centang pada kotak dialog **Show New Document**. Dengan demikian, kotak dialog **New Document** tidak lagi ditampilkan.

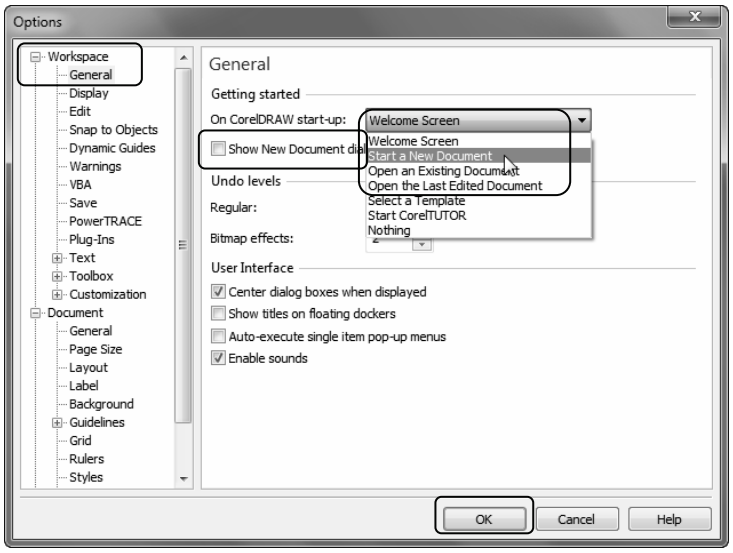

4. Klik pada bagian **Workspace** > **Save**. Atur setiap berapa menit CorelDRAW akan melakukan backup secara otomatis. Pada contoh ini, Penulis menerapkan 10 menit menggunakan **10 minutes** pada **Auto-backup every**.

5. Klik tombol **OK**.

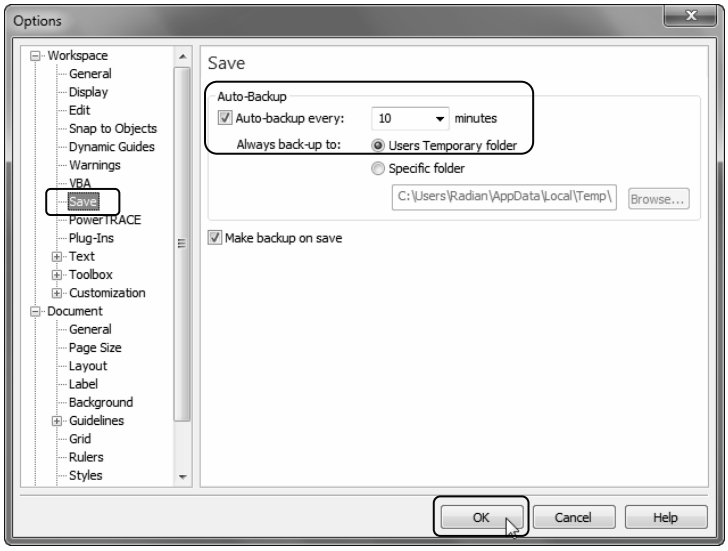

***